



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 4 (1) September-Februari 2025: XX-XX

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kebangkrutan PT Aditec Cakrawiyasa (Studi Kasus Produsen Kompor Gas Quantum)

Muhammad Yazid Irham¹, Putri Amelia², Ivana Choirunisa³, Lina Nofiana⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang

e-mail: yazidirham814@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima (Oktober 2024) Disetujui (November 2024) Diterbitkan (November 2024)</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor penyebab kebangkrutan PT Aditec Cakrawiyasa, produsen kompor gas merek Quantum, yang sebelumnya merupakan salah satu pemain besar di industri elektronik konsumen Indonesia. Dalam beberapa tahun terakhir, perusahaan mengalami penurunan kinerja yang signifikan, yang berujung pada kebangkrutan. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus untuk mengeksplorasi faktor-faktor internal dan eksternal yang berkontribusi terhadap matinya perusahaan. Faktor-faktor tersebut mencakup kesalahan manajerial, persaingan pasar yang ketat, perubahan preferensi konsumen, dan kebijakan pemerintah yang tidak mendukung. Dengan memanfaatkan data primer dari wawancara dengan pihak terkait dan data sekunder dari laporan keuangan, penelitian ini menemukan bahwa kombinasi strategi bisnis yang tidak tepat, masalah keuangan yang serius, serta tekanan dari persaingan dan regulasi adalah pemicu utama kebangkrutan PT Aditec Cakrawiyasa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pelajaran berharga bagi perusahaan lain di industri sejenis, sehingga mereka dapat lebih memahami dan mengurangi risiko kebangkrutan di masa depan. Penelitian ini juga menggarisbawahi pentingnya manajemen yang efektif dan inovasi sebagai kunci untuk bertahan dalam pasar yang sangat kompetitif.</p>
<p>Kata Kunci: Kebangkrutan; Manajemen strategi; faktor internal; faktor eksternal.</p>	<p style="text-align: center;">ABSTRACT</p> <p><i>This study aims to analyze the factors causing the bankruptcy of PT Aditec Cakrawiyasa, a manufacturer of Quantum brand gas stoves, which was previously one of the major players in the Indonesian consumer electronics industry. In recent years, the company experienced a significant decline in performance, leading to bankruptcy. This research uses a case study approach to explore the internal and external factors that contributed to the demise of the company. These factors include managerial errors, intense market competition, changing consumer preferences, and unfavorable government policies. Utilizing</i></p>
<p>Keywords: <i>Bankruptcy, PT Aditec Cakrawiyasa, Quantum, strategic management, internal factors, external factors.</i></p>	

primary data from interviews with relevant parties and secondary data from financial statements, this study found that a combination of inappropriate business strategies, serious financial problems, and pressures from competition and regulation were the main triggers for PT Aditec Cakrawiyasa's bankruptcy. The results of this study are expected to provide valuable lessons for other companies in similar industries, so that they can better understand and reduce the risk of bankruptcy in the future. This research also underscores the importance of effective management and innovation as the key to surviving in a highly competitive market.

PENDAHULUAN

PT Aditec Cakrawiyasa, produsen kompor gas merek Quantum, pernah menjadi pemain utama dalam industri peralatan rumah tangga di Indonesia. Quantum dikenal luas sebagai produk yang andal, efisien, dan terjangkau, sehingga memperoleh pangsa pasar yang signifikan. Namun, perusahaan telah mengalami kemunduran dramatis dalam beberapa tahun terakhir. Keterpurukan ini menyebabkan PT Aditec Cakrawiyasa bangkrut pada tahun 2024 setelah mengalami kerugian berturut-turut dan kesulitan mempertahankan kelangsungan usaha.

Fenomena kebangkrutan PT Aditec Cakrawiyasa menjadi perhatian khusus mengingat perusahaan tersebut selama ini memiliki posisi yang sangat kuat di pasar dalam negeri. Kebangkrutan ini tidak hanya berdampak pada perusahaan itu sendiri, tetapi juga seluruh ekosistemnya, termasuk karyawan, pemasok, dan konsumen setianya. Keadaan ini menimbulkan pertanyaan mengenai faktor penyebab bangkrutnya perusahaan tersebut. Mungkinkah dipicu oleh faktor internal seperti kesalahan manajemen atau strategi bisnis yang tidak tepat? Atau apakah faktor eksternal seperti persaingan pasar yang semakin ketat dan perubahan peraturan berperan?

Dalam dunia bisnis, kegagalan perusahaan sering kali disebabkan oleh kombinasi kompleks antara faktor internal dan eksternal. Secara internal, kemampuan manajemen untuk mengelola strategi, keuangan, dan inovasi produk sangat penting agar tetap kompetitif. Secara eksternal, jika tidak dikelola dengan baik, persaingan yang ketat, perubahan preferensi konsumen, dan kebijakan pemerintah dapat mempercepat kemerosotan perusahaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kebangkrutan PT Aditec Cakrawiyasa. Studi ini menggunakan pendekatan studi kasus untuk menyelidiki bagaimana kombinasi kegagalan manajerial, tekanan persaingan, dan perubahan lingkungan eksternal berkontribusi terhadap keruntuhan perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi perusahaan lain untuk menghindari risiko kebangkrutan di masa depan.

KAJIAN LITERATUR

1. Teori Kebangkrutan

Kebangkrutan perusahaan terjadi ketika entitas bisnis tidak mampu lagi memenuhi kewajiban finansialnya terhadap kreditur dan pemangku kepentingan lainnya. Menurut Altman (1968), kebangkrutan dapat diprediksi dengan menggunakan indikator keuangan seperti rasio keuangan, arus kas, dan likuiditas. Analisis seperti model Altman Z-Score sering digunakan untuk memprediksi potensi kebangkrutan suatu perusahaan. Penelitian lain oleh Beaver (1966) menunjukkan bahwa kebangkrutan dapat diindikasikan oleh kemerosotan pada indikator keuangan utama dalam periode tertentu.

2. Manajemen Risiko

Teori manajemen risiko menekankan pentingnya perusahaan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan merespons risiko yang mungkin mengancam keberlanjutan bisnisnya. Thompson et al. (2010) menyatakan bahwa perusahaan yang tidak mampu menavigasi risiko-risiko strategis, seperti perubahan tren pasar atau fluktuasi harga bahan baku, akan berada pada posisi rentan terhadap krisis keuangan dan operasional. Pengelolaan risiko yang buruk dapat menyebabkan keputusan bisnis yang tidak tepat, yang kemudian berujung pada kebangkrutan.

3. Faktor Eksternal: Persaingan dan Regulasi

Menurut Porter (1979), kekuatan persaingan dalam industri dapat mempengaruhi kelangsungan hidup suatu perusahaan. Ketika sebuah perusahaan tidak mampu beradaptasi dengan persaingan yang ketat atau inovasi produk, perusahaan tersebut akan kehilangan daya saing. Dalam kasus PT Aditec Cakrawiyasa, tekanan dari persaingan produk impor dan regulasi pemerintah yang tidak mendukung produk dalam negeri dapat menjadi faktor penting yang mempengaruhi kebangkrutan perusahaan.

4. Perubahan Preferensi Konsumen

Perubahan preferensi konsumen juga dapat mempengaruhi keberlangsungan bisnis. Konsumen saat ini lebih memilih produk yang ramah lingkungan dan hemat energi. Perusahaan yang gagal beradaptasi dengan preferensi baru ini akan tertinggal dalam persaingan. Menurut Kotler (2017), perusahaan perlu melakukan inovasi berkelanjutan untuk mempertahankan posisi kompetitifnya di pasar yang dinamis.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam terhadap mantan manajer dan karyawan PT Aditec Cakrawiyasa, serta pihak-pihak lain yang terlibat dalam operasional perusahaan. Selain itu, laporan keuangan perusahaan, data industri, dan dokumen internal terkait juga dianalisis.

Langkah Investigasi:

1. Wawancara mendalam dengan mantan manajemen PT Aditec Cakrawiyasa untuk memahami penyebab kebangkrutan dari sudut pandang internal.
2. Analisis laporan keuangan lima tahun terakhir yang mencerminkan perubahan posisi keuangan perusahaan.
3. Studi literatur mengenai peraturan pemerintah yang mempengaruhi industri gas dan tungku di Indonesia.
4. Riset pasar untuk memahami perubahan preferensi konsumen dan dampaknya terhadap produk PT Aditec Cakrawiyasa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai faktor-faktor penyebab kebangkrutan PT Aditec Cakrawiyasa menunjukkan kombinasi dari masalah internal dan eksternal yang secara signifikan mempengaruhi kelangsungan operasional perusahaan. Penelitian ini mengidentifikasi empat faktor utama yang berkontribusi terhadap kebangkrutan: kesalahan strategi manajemen, masalah keuangan internal, tekanan persaingan, dan perubahan preferensi konsumen.

1. Kesalahan Strategi Manajemen

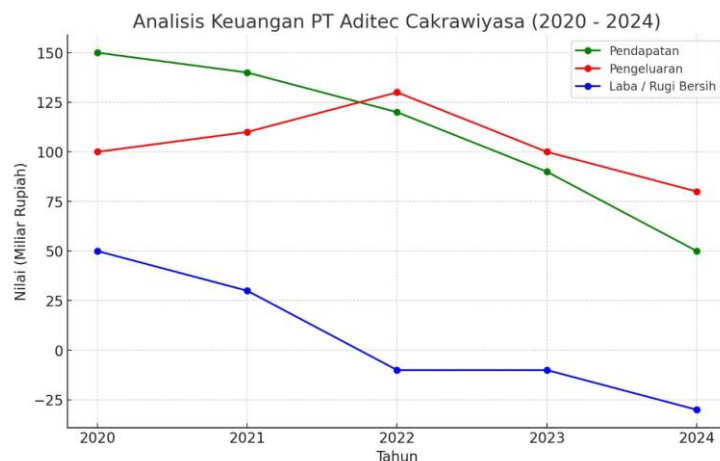
Salah satu penyebab utama kebangkrutan PT Aditec Cakrawiyasa adalah kesalahan dalam pengambilan keputusan manajerial. Manajemen perusahaan gagal merumuskan dan menerapkan strategi bisnis yang efektif untuk menghadapi dinamika pasar. Dalam wawancara, mantan eksekutif mengungkapkan bahwa perusahaan terlambat dalam mengadopsi teknologi baru dan inovasi produk, yang menyebabkan produk Quantum kehilangan daya saingnya. Selain itu, upaya diversifikasi produk

yang dilakukan tidak memberikan dampak positif, malah menambah beban biaya operasional tanpa menghasilkan peningkatan pendapatan yang signifikan.

2. Masalah Keuangan Internal

Analisis laporan keuangan selama lima tahun terakhir menunjukkan bahwa PT Aditec Cakrawiyasa mengalami kesulitan dalam menjaga arus kas positif. Laporan keuangan perusahaan menunjukkan bahwa PT Aditec Cakrawiyasa mengalami kesulitan dalam menjaga arus kas positif. Tingginya utang yang tidak diimbangi dengan peningkatan penjualan menyebabkan perusahaan kehilangan kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajibannya.

Kegagalan dalam mengelola biaya produksi dan investasi dalam teknologi baru juga memperparah situasi keuangan perusahaan. Pendapatan yang menurun drastis, dari Rp150 miliar pada tahun 2020 menjadi hanya Rp50 miliar pada tahun 2024, diikuti oleh peningkatan pengeluaran yang tidak terkontrol, memperburuk kondisi finansial perusahaan. Dalam beberapa tahun terakhir, perusahaan berinvestasi dalam promosi produk dan pemasaran tanpa analisis yang memadai tentang dampaknya terhadap pendapatan. Ini mengakibatkan tingginya utang dan kegagalan dalam melunasi kewajiban, yang berujung pada kebangkrutan.



Grafik di atas menggambarkan ;
 analisis keuangan PT Aditec Cakrawiyasa dari tahun **2020** hingga **2024**

3. Tekanan Persaingan

Persaingan di industri peralatan rumah tangga, khususnya produk kompor gas, semakin ketat dengan masuknya produk-produk impor yang lebih murah dan lebih inovatif. Produk impor ini tidak hanya menawarkan harga yang lebih kompetitif tetapi juga fitur-fitur yang lebih modern dan efisien. Dalam wawancara, beberapa responden menyebutkan bahwa konsumen mulai beralih ke merek lain karena ketidakpuasan terhadap kualitas dan inovasi produk Quantum. Keberadaan pemain baru yang mampu memenuhi kebutuhan konsumen dengan lebih baik, ditambah dengan kebijakan pemerintah yang cenderung mendukung produk asing, membuat posisi PT Aditec Cakrawiyasa semakin rentan.

4. Perubahan Preferensi Konsumen

Perubahan preferensi konsumen juga berkontribusi terhadap kebangkrutan perusahaan. Dengan meningkatnya kesadaran akan lingkungan dan pentingnya efisiensi energi, konsumen semakin memilih produk yang ramah lingkungan dan hemat energi. Namun, PT Aditec Cakrawiyasa tidak berhasil beradaptasi dengan perubahan ini. Produk-produk yang mereka luncurkan tidak memenuhi

harapan konsumen yang menginginkan inovasi serta teknologi terbaru. Kegagalan perusahaan untuk memahami dan merespons perubahan ini mengakibatkan penurunan permintaan yang tajam.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, kebangkrutan PT Aditec Cakrawiyasa disebabkan oleh kombinasi faktor internal dan eksternal yang saling mempengaruhi. Dari sisi internal, kesalahan dalam strategi manajerial menjadi faktor utama. Manajemen gagal beradaptasi dengan perubahan pasar dan melakukan diversifikasi produk yang tidak efektif, sehingga menambah beban biaya tanpa meningkatkan pendapatan. Selain itu, kondisi keuangan perusahaan memburuk akibat pengeluaran yang tinggi dan pendapatan yang terus menurun, yang akhirnya menyebabkan perusahaan tidak mampu melunasi kewajibannya.

Dari sisi eksternal, tekanan persaingan yang semakin ketat dari produk-produk impor yang lebih inovatif dan lebih murah turut memperlemah posisi perusahaan. Di samping itu, perubahan preferensi konsumen terhadap produk yang ramah lingkungan dan hemat energi tidak diantisipasi oleh PT Aditec Cakrawiyasa, sehingga produk mereka kehilangan daya tarik di pasar. Kesimpulan ini menunjukkan pentingnya perencanaan manajemen yang matang, inovasi berkelanjutan, dan kemampuan untuk memahami perubahan dalam lingkungan bisnis guna mencegah risiko kebangkrutan.

REFERENSI

- Altman, E. I. (1968). *Financial Ratios, Discriminant Analysis and the Prediction of Corporate Bankruptcy*. *The Journal of Finance*, 23(4), 589-609.
- Kotler, P. (2017). *Marketing Management*. Pearson Education
- Beaver, W. H. (1966). *Financial Ratios as Predictors of Failure*. *Journal of Accounting Research*, 4, 71-111.
- Porter, M. E. (1979). *How Competitive Forces Shape Strategy*. *Harvard Business Review*.
- hompson, A. A., Strickland, A. J., & Gamble, J. E. (2010). *Crafting and Executing Strategy: Concepts and Cases*. McGraw-Hill/Irwin.
- Budianto, R. (2021). *Strategi Pemasaran dalam Persaingan Bisnis: Pendekatan Praktis untuk Perusahaan Kecil dan Menengah*. Jakarta: Penerbit Alfabeta.
- Hidayat, A. (2022). *Manajemen Keuangan: Teori dan Praktik untuk Perusahaan*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management (15th ed.)*. Pearson Education.
- Mardiana, D. (2020). "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebangkrutan Perusahaan". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 123-140.
- Nurhadi, S., & Anwar, F. (2019). *Pengantar Manajemen Strategis*. Surabaya: Penerbit Airlangga.
- Purwanto, T. (2023). "Dampak Persaingan Produk Impor Terhadap Pasar Lokal". *Jurnal Riset Pemasaran*, 8(1), 45-58.
- Rachman, A. (2022). *Kebijakan Perusahaan dalam Menghadapi Krisis: Studi Kasus Kebangkrutan*. Jakarta: Gramedia.
- Setiawan, J., & Sari, R. (2021). "Perubahan Preferensi Konsumen dan Implikasinya terhadap Strategi Pemasaran". *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 10(3), 201-215.
- Sugiyono, A. (2020). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Yulianto, B., & Prasetyo, E. (2024). "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan: Metode dan Aplikasi". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12(1), 88-102.
- Anwar, S. (2020). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Penerbit Salemba Empat.
- Arikunto, S. (2017). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Astuti, R. (2021). *Pengaruh Strategi Bisnis terhadap Keberhasilan UMKM di Indonesia*. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 19(1), 45-57.
- Basri, H. (2019). *Analisis Kebangkrutan Perusahaan: Studi pada Industri Manufaktur di Indonesia*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 8(2), 110-125.
- Darsono, A., & Ashari. (2016). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Penerbit Andi.

- Fahmi, I. (2017). *Manajemen Risiko: Teori, Kasus, dan Aplikasi*. Penerbit Mitra Wacana Media.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat, T. (2020). *Analisis Penyebab Kebangkrutan Perusahaan di Indonesia: Studi Kasus Industri Manufaktur*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 12(3), 134-148.
- Ismail, T. (2018). *Manajemen Strategis: Menciptakan Keunggulan Bersaing*. Penerbit Kencana.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit Rajawali Pers.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Penerbit Salemba Empat.
- Nasution, M. (2021). *Dampak Regulasi Pemerintah terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Indonesia*. *Jurnal Kebijakan Ekonomi Indonesia*, 9(1), 75-92.
- Sari, D. P. (2019). *Persaingan Produk Lokal dan Impor di Indonesia: Implikasi terhadap Perusahaan Domestik*. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Indonesia*, 15(4), 88-102.
- Suwardi, E. (2020). *Dampak Disrupsi Teknologi pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia*. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 22(1), 56-70.
- Tandelilin, E. (2016). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Penerbit Kanisius.